

ABSTRAK

Nama : Maya sari
Program Studi : Ekonomi syariah
Judul : Analisis Persepsi Pekerja Terhadap Kelayakan Upah Buruh Tani
Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Setul, Kecamatan
Tripe Jaya, Kabupaten Gayo Lues, Aceh

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi buruh tani terhadap kelayakan upah dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Setul, Kecamatan Tripe Jaya, Kabupaten Gayo Lues, Aceh. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari buruh tani, pemilik lahan, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar buruh tani menilai upah yang diterima belum sepenuhnya layak dan belum sesuai dengan beban kerja serta kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam perspektif ekonomi syariah, sistem pengupahan di Desa Setul belum sepenuhnya memenuhi prinsip keadilan dan kelayakan, meskipun pembayaran upah dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Faktor yang memengaruhi persepsi buruh tani meliputi tingkat kebutuhan hidup sehari-hari-jam kerja yang tidak sama setiap hari, dan kurangnya pemahaman Masyarakat mengenai konsep upah dalam ekonomi islam. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengupahan buruh tani di Desa Setul masih perlu diperbaiki agar lebih sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, terutama dalam aspek keadilan dan kesejahteraan pekerja.

Kata Kunci: Persepsi Buruh Tani, Kelayakan Upah, Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

Name : Maya Sari

Study Program : Islamic Economics

Title : Analysis of Workers' Perceptions of the Feasibility of Farm Labor Wages from an Islamic Economic Perspective in Setul Village, Tripe Jaya District, Gayo Lues Regency, Aceh

This study aims to analyze farm laborers' perceptions of wage feasibility from an Islamic economic perspective in Setul Village, Tripe Jaya District, Gayo Lues Regency, Aceh. This research used a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of farm laborers, landowners, and community leaders. The results showed that most farm laborers considered the wages they received to be not fully feasible and not proportional to the workload and daily living needs. From the perspective of Islamic economics, the wage system in Setul Village has not fully reflected the principles of justice and fairness, although wage payments are carried out based on agreements between both parties. Factors influencing farm laborers' perceptions include the level of daily living needs, irregular working hours from day to day, and the community's lack of understanding regarding the concept of wages in Islamic economics. The conclusion of this study indicates that the wage system for farm laborers in Setul Village still needs improvement in order to better align with Islamic economic principles, especially in terms of justice and workers' welfare.

Keywords: *Farm Laborers' Perceptions, Wage Feasibility, Islamic Economics.*